

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS TINGGI SD INPRES 12/79 TORO KECAMATAN TANETE RIATTANG TIMUR KABUPATEN BONE

Rosmalah¹, Sitti Jauhar², Ayu Andira³

¹ Universitas Negeri Makassar

Email: rosmalah196108@gmail.com

Email: st.jauhar@gmail.com

Email: ayuandira180902@gmail.com

(Received: 24-07-2023; Reviewed: 24-08-2023; Revised: 24-09-2023; Accepted: 24-10-2023; Published: 24-11-2023)



©2023 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research is a type of quantitative research which aims to determine whether or not there is a significant relationship between self-confidence and social interaction of high grade students at SD Inpres 12/79 Toro, East Tanete Riattang District, Bone Regency. The research population was all high class students at SD Inpres 12/79 Toro, East Tanete Riattang District, Bone Regency, totaling 84 students. The sampling technique in this research is Nonprobability Sampling. The data collection technique in this research uses questionnaires and documentation as research instruments. The data analysis techniques used in this research are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Namely students' self-confidence with an average of 75.86 in the good category and students' social interaction with an average of 74.86 in the good category. The results of inferential statistical analysis show that there is a significant relationship between self-confidence and student learning achievement with a correlation coefficient of 0.205 and is in the low relationship category. Thus H0 is rejected and H1 is accepted. It can be concluded that there is a significant relationship between self-confidence and social interaction of high grade students at SD Inpres 12/79 Toro, East Tanete Riattang District, Bone Regency.

Keywords : Self-Confidence, Social Interaction, Student

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk mencerdaskan dan menumbuhkembangkan sumber daya manusia. Sesuai dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan kewajiban setiap bangsa Indonesia sehingga pendidikan memegang kunci keberhasilan dalam kemajuan bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas di masa yang akan datang sehingga proses dari pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh siswa.

Pendidikan senantiasa selalu mempersiapkan manusia untuk menjadi seseorang yang dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Lebih lanjut, telah dirumuskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 4 mengenai Standar Kompetensi Lulusan yaitu “Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan Peserta Didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang Pendidikan”. Sesuai dengan penjelasan di atas, tentunya keterampilan sangat dibutuhkan manusia sebagai bekal agar mampu mengerjakan segala sesuatu yang sesuai dengan kemampuannya secara profesional dan bertanggung jawab. Dengan keterampilan, siswa akan memiliki mutu yang baik sehingga dapat berkembang menjadi manusia berkualitas.

Salah satu hal yang berpengaruh dalam proses pengembangan keterampilan siswa yaitu kepercayaan diri. Pongky Setiawan (2014) menyatakan ketika seseorang memiliki sikap percaya diri dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, hal itu akan membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realistik sehingga mampu bersosialisasi secara baik dengan lingkungannya. Siswa yang percaya diri selalu yakin terhadap kemampuan dan keterampilannya, merasa bebas melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Hal tersebut dapat mendorong dan mempermudah dalam proses belajarnya. Sejalan dengan itu Zahara (2018) menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah faktor dalam meningkatnya interaksi sosial.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan peneliti di SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone, yang dilaksanakan pada tanggal 11-12 September 2023 melalui observasi dan wawancara. Peneliti menemukan masalah yang dialami siswa antara lain: 1). ditemukan ada banyak siswa yang masih merasa canggung dalam berinteraksi dengan teman-temannya. 2) ada beberapa siswa yang terlihat kurang percaya diri ketika berbicara dengan temannya dan lebih memilih untuk menyendiri. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu wali kelas tinggi di sekolah tersebut menyatakan bahwa masih banyak siswa yang kurang percaya diri terutama dalam hal interaksi sosial. Hal ini ditandai dengan kurangnya kerjasama antar siswa, dimana siswa membentuk kelompok-kelompok atau *gank*, padahal mereka masih berada dalam ruang lingkup yang sama, bahkan berada dalam satu kelas yang sama. Untuk mengatasi masalah tersebut maka solusi yang dapat diterapkan yaitu siswa harus meningkatkan kepercayaan dirinya agar dapat berinteraksi sosial dengan baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data dengan menggunakan statistik serta bertujuan untuk menguji sebuah hipotesis (Sugiyono, 2022). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Yusuf (2017) menjelaskan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone..

Kepercayaan diri siswa adalah suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri pada siswa kelas tinggi, sehingga siswa tidak terlalu cemas dalam tindakannya, dapat merasa bebas dalam melakukan hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan temannya serta memiliki dorongan untuk berprestasi. Interaksi sosial siswa adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu siswa kelas tinggi, dimana kelakuan individu siswa yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu siswa yang lain, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok yang lain.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone dengan jumlah 84 siswa. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *nonprobability* yaitu sampling jenuh atau lebih dikenal dengan *total sampling*, yang mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek, objek penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone yaitu angket dan dokumentasi.

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan seseorang untuk mengolah data sehingga data tersebut dapat diinterpretasikan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri atas analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket kepercayaan diri siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone yang telah dibagikan kepada 84 siswa sebagai responden yang terdiri atas 25 butir pernyataan dan terdapat 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh siswa yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya, data tentang kepercayaan diri (Variabel X) yang dicapai responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Kepercayaan Diri Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 12/79
Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone

Kepercayaan Diri	
<i>N</i>	84
<i>Mean</i>	75,86
<i>Median</i>	76,50
<i>Mode</i>	77
<i>Std. Deviation</i>	5,049
<i>Minimum</i>	65
<i>Maximum</i>	84
<i>Sum</i>	6372

Sumber: Hasil olah data penguatan verbal dengan SPSS 25

Sesuai tabel 4.1 menunjukkan bahwa data dari angket kepercayaan diri diperoleh nilai tertinggi sebesar 84 dan nilai terendah sebesar 65, nilai rata-rata sebesar 75,86, nilai median sebesar 76,50, nilai modus sebesar 77, dan nilai simpangan rata-rata sebesar 5,049. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 75,86 setara dengan 75,86%, maka kategori kepercayaan diri siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone pada kategori baik karena berada pada rentang 66%-79%.

Presentase Rata-Rata Indikator Kepercayaan Diri

Angket kepercayaan diri diolah sesuai indikator pada kerangka pikir yang terdiri dari beberapa indikator, setiap indikator kepercayaan diri yang diolah menggunakan SPSS 25 (lampiran C.4 h. 84). Hasil olah data menunjukkan bahwa indikator yakin akan kemampuan diri memperoleh nilai rata-rata sebesar 18,17, optimis memperoleh nilai rata-rata sebesar 18,49, sikap jujur memperoleh nilai rata-rata sebesar 15,25, bertanggung jawab memperoleh nilai rata-rata sebesar 12,12, ada rasional dan realistik memperoleh nilai rata-rata sebesar 11,79. Untuk mengetahui seberapa besar persentase tiap indikator kepercayaan diri, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Persentase Rata-rata Indikator Kepercayaan Diri Siswa Kelas Tinggi SD
Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone**

Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Jumlah Skor Max (84 x Jumlah Soal x 5)	Persentase	Kategori
Yakin akan kemampuan diri	6	1526	2016	75,69%	Baik
Optimis	6	1553	2016	77,03%	Baik
Sikap Jujur	5	1281	1680	76,25%	Baik
Bertanggung jawab	4	1018	1344	75,74%	Baik
Rasional dan realistik	4	990	1344	73,66%	Baik

Sumber : Hasil olah data Microsoft excel 2016

Diagram kategori kepercayaan diri

Berdasarkan tabel 4.2, yang menunjukkan indikator kepercayaan diri memperoleh persentase yang berbeda. Pada indikator yakin akan kemampuan diri memperoleh 75,69% pada kategori baik, indikator optimis memperoleh 77,03% pada kategori baik, indikator objektif memperoleh 76,25% pada kategori baik, indikator bertanggung jawab memperoleh 75,74% pada kategori baik, indikator rasional dan realistik memperoleh 73,66% pada kategori baik, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sebaran kategorisasi aspek kepercayaan diri siswa pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Grafik Histogram Kategorisasi Indikator Kepercayaan Diri Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone



Sumber : Hasil Olah Data Microsoft Excel 2016

Gambaran Interaksi Sosial Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone

Sesuai data yang diperoleh melalui angket kepercayaan diri siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone yang telah dibagikan kepada 84 siswa sebagai responden yang terdiri atas 25 butir pernyataan dan terdapat 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh siswa yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya, data tentang interaksi sosial (Variabel Y) yang dicapai responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Interaksi Sosial Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone

Interaksi Sosial	
<i>N</i>	84
<i>Mean</i>	74,86
<i>Median</i>	74,50
<i>Mode</i>	78
<i>Std. Deviation</i>	5,324
<i>Minimum</i>	65
<i>Maximum</i>	84
<i>Sum</i>	6288

Sumber: Hasil olah data penguatan verbal dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa data dari angket interaksi sosial diperoleh nilai tertinggi sebesar 84 dan nilai terendah sebesar 65, nilai rata-rata sebesar 74,86, nilai median sebesar 74,50, nilai modus sebesar 78, dan nilai simpangan rata-rata sebesar 5,324. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 74,86 setara dengan 74,86%, maka kategori interaksi sosial siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone pada kategori baik karena berada pada rentang 66%-79%.

Presentase rata-rata indikator interaksi sosial

Angket interaksi sosial diolah sesuai indikator pada kerangka pikir yang terdiri dari beberapa indikator, setiap indikator kepercayaan diri yang diolah menggunakan SPSS 25 (lampiran C.4 h. 84).

Hasil olah data menunjukkan bahwa indikator percakapan memperoleh nilai rata-rata sebesar 12,15, melakukan kontak mata memperoleh nilai rata-rata sebesar 12,15, saling pengertian memperoleh nilai rata-rata sebesar 11,75, sikap bekerjasama memperoleh nilai rata-rata sebesar 11,94, Empati memperoleh nilai rata-rata sebesar 8,86, memberi dukungan memperoleh nilai rata-rata sebesar 9,11, kesamaan/kesetaraan memperoleh nilai rata-rata sebesar 8,89. Untuk mengetahui seberapa besar persentase tiap indikator interaksi sosial, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4 Persentase Rata-rata Indikator Interaksi Sosial Siswa Kelas Tinggi SD
Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone**

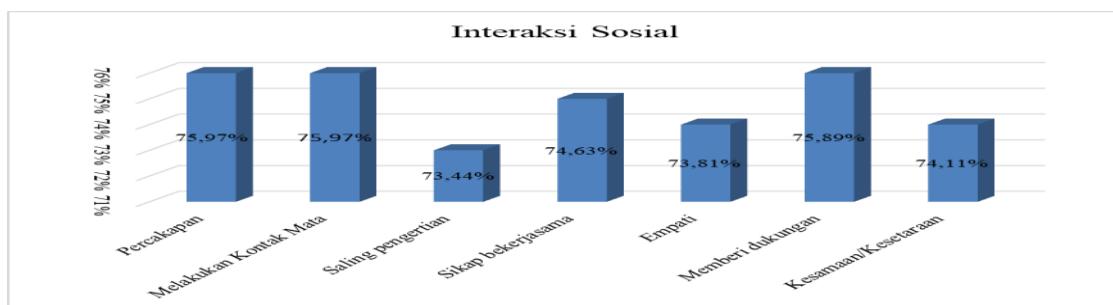
Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Jumlah Skor Max (84 x Jumlah Soal x 5)	Persentase	Kategori
Percakapan	4	1021	1344	75,97%	Baik
Melakukan kontak mata	4	1021	1344	75,97%	Baik
Saling pengertian	4	987	1344	73,44%	Baik
Sikap bekerjasama	4	1003	1344	74,63%	Baik
Empati	3	744	1008	73,81%	Baik
Memberi dukungan	3	765	1008	75,89%	Baik
Kesamaan/Kesetaraan	3	747	1008	74,11%	Baik

Sumber : Hasil olah data Microsoft excel 2016

Diagram kategori interaksi sosial

Sesuai tabel 4.4, yang menunjukkan indikator interaksi sosial memperoleh persentase yang berbeda. Pada indikator percakapan memperoleh 75,97% pada kategori baik, indikator melakukan kontak mata memperoleh 75,97% pada kategori baik, indikator saling pengertian memperoleh 73,44% pada kategori baik, indikator sikap bekerja sama memperoleh 74,63% pada kategori baik, indikator empati memperoleh 73,81% pada kategori baik, indikator memberi dukungan memperoleh 75,89% pada kategori baik, indikator kesamaan/kesetaraan memperoleh 74,11% pada kategori baik, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sebaran kategorisasi aspek interaksi sosial siswa pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Grafik Histogram Kategorisasi Indikator Interaksi Sosial Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone



Sumber : Hasil Olah Data Microsoft Excel 2016

Analisis Statistik Infrensial

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data-data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang diteliti, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan uji Kolmogorov-Sminov menggunakan SPSS 25 pada taraf signifikan 5% terhadap dua variabel yaitu kepercayaan diri dengan interaksi sosial. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Output SPSS 25

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	KEPERCAYAAN DIRI	INTERAKSI SOSIAL
N	84	84
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	75.86	74.86
Std. Deviation	5.049	5.324
Most Extreme Differences		
Absolute	.092	.092
Positive	.059	.075
Negative	-.092	-.092
Test Statistic	.092	.092
Asymp. Sig. (2-tailed)	.078 ^c	.079 ^c

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut nilai tes statistik dan asymp.sig pada semua variabel penelitian lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua data variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Hasil uji homogenitas ini menggunakan uji transformasi data kedua variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil output SPSS *Test of Homogeneity of Variances*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
INTERAKSI SOSIAL	Based on Mean	1.318	16	64	.214
	Based on Median	.597	16	64	.874
	Based on Median and with adjusted df	.597	16	41.616	.868
	Based on trimmed mean	1.260	16	64	.250

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Sesuai hasil pengujian homogenitas menggunakan uji transformasi data pada tabel di atas, maka dapat diketahui nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0.214. Jika dasar pengambilan keputusan berada pada 5%. Nilai sig 0.214 > 0,05 artinya nilai sig lebih besar dari 0,05 maka varian kedua data adalah sama. Maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dengan interaksi sosial siswa memiliki varian yang sama.

Uji Hipotesis

Hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial pada penelitian ini dicari dengan menggunakan program SPSS 25 dengan rumus *korelasi product moment*, untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Maka pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf kesalahan 5% adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : Tidak ada hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

H1 : Ada hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment Output SPSS 25

		Correlations	
		KEPERCAYAAN DIRI	INTERAKSI SOSIAL
KEPERCAYAAN DIRI	Pearson Correlation	1	.205
	Sig. (2-tailed)		.061
	N	84	84
INTERAKSI SOSIAL	Pearson Correlation	.205	1
	Sig. (2-tailed)	.061	
	N	84	84

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Sesuai hasil perhitungan dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* menggunakan program SPSS 25 diperoleh koefesien korelasi (r_{xy}) kepercayaan diri dengan interaksi sosial siswa sebesar 0,205 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan “terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone”.

PEMBAHASAN

Kepercayaan Diri Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone

Hasil analisis data memberikan gambaran tentang kepercayaan diri siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada 84 siswa yang dijadikan responden. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa kepercayaan diri siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone memiliki nilai rata-rata 75,86% yang berada pada kategori baik. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kepercayaan diri yang baik, dilihat dari kemampuan siswa yang selalu optimis dan bertanggung jawab selain itu siswa juga memiliki sifat yakin atas kemampuannya, hal itu sejalan dengan pendapat Lautser (2015) kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

Kepercayaan diri sangat penting bagi siswa karena kepercayaan diri dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan lebih mudah untuk berinteraksi dengan orang lain. Mereka akan lebih berani untuk mengemukakan pendapatnya dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, ini dapat membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal. Hal ini sejalan dengan pendapat Durlak (2011) menemukan bahwa siswa SD yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih cenderung memiliki keterampilan sosial yang baik, seperti kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan menyelesaikan konflik secara damai. Studi ini juga menemukan bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih cenderung memiliki harga diri yang tinggi dan lebih sedikit masalah perilaku.

Gambaran interaksi sosial Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone

Hasil analisis data memberikan gambaran tentang interaksi sosial siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada 84 siswa yang dijadikan responden. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa kepercayaan diri siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone memiliki nilai rata-rata 74,86% yang berada pada kategori baik. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki interaksi sosial yang baik, dilihat dari kemampuan siswa yang saling pengertian, sikap bekerja sama, empati dan memberikan dukungan terhadap sesama teman, hal ini sejalan dengan pendapat Gillin & Gillin (dalam Soekanto, 2012: 55) berpendapat bahwa “interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang – perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok.

Interaksi sosial sangat penting bagi siswa karena dapat meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri siswa, ini dapat berdampak positif pada prestasi akademik dan perilaku siswa sejalan dengan pendapat Dr. Elvi Yulianti (2022) yang mengatakan bahwa interaksi sosial yang positif dapat membantu siswa untuk merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri dan lebih percaya diri. Pendapat ini didasarkan pada penelitiannya yang menemukan bahwa siswa yang memiliki interaksi sosial yang positif dengan teman-teman mereka lebih cenderung memiliki rasa harga diri yang tinggi dan kepercayaan diri yang tinggi.

Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone dengan tingkat hubungan yang berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial siswa sesuai dengan kajian pustaka pada penelitian ini bahwa hubungan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial adalah hubungan yang saling berpengaruh dan berdampak. Kepercayaan diri dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas interaksi sosial seseorang, sebaliknya interaksi sosial juga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Herimanto dan Winarno (2015) mengemukakan bahwa interaksi sosial merupakan kunci segala kehidupan bermasyarakat, sebab tanpa adanya interaksi sosial tidak mungkin hidup bersama. Agar seorang siswa dapat berinteraksi dengan baik dengan masyarakat, ia harus mempunyai rasa percaya diri yang tinggi untuk dapat berinteraksi dengan siswa lainnya.

Hasil analisis dan interpretasi data ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial siswa kelas tinggi. Hal tersebut sejalan dengan NirwindaSari (2015) di SD Negeri Mejing 1 Ambarketawang Gamping Sleman bahwa ada hubungan antara rasa percaya diri dengan kemampuan berinteraksi sosial siswa dan memperoleh hasil 0,785 dengan tingkat keeratan hubungan kuat. Hasil tersebut juga sejalan dengan yang dilakukan Muniroh dan Wicaksono (2017) di SD Negeri Tangerang 19 bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kepercayaan diri terhadap interaksi sosial siswa dengan memperoleh hasil 0,994.

Kedua penelitian tersebut terdapat persamaan dalam pengambilan sampel di mana penelitian di atas menggunakan teknik pengambilan sampel yakni teknik sampel jenuh dengan jumlah sampel yang berbeda dan memiliki perbedaan dari segi lokasi, jumlah sampel, dan jenjang sekolah yang diteliti. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang telah dilakukan memiliki perbedaan dari segi sampel, lokasi, dan jenjang sekolah yang diteliti, sehingga dapat mempengaruhi tingkat nilai koefisien korelasi yang diperoleh. Hasil temuan ini menunjukkan hubungan yang pada kategori kuat kepercayaan diri dengan interaksi sosial siswa. Oleh

karena itu saran dari peneliti selanjutnya untuk meneliti hubungan kepercayaan diri dengan interaksi sosial siswa dengan indikator lain atau dengan indikator sama tetapi dengan instrumen berbeda dan atau dengan variabel lain yang berkaitan dengan minat baca siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kepercayaan diri siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone berada pada kategori baik.
2. Interaksi sosial siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial siswa kelas tinggi SD Inpres 12/79 Toro Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

Saran

1. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung interaksi sosial siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, serta memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perilaku sosial yang positif.
2. Siswa perlu didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan siswa kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain dari berbagai latar belakang.
3. Disarankan kepada para peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang relevan dengan jenis penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. & Jabar, C.S.A. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dayakisni, T, & Hudaniah. 2015. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymond, S., Taylor, R. D., & Schellhaas, M. (2011). *The impact of enhancing students' social and emotional learning on their academic and behavioral outcomes: A meta-analysis of school-based interventions*. *Child Development*, 82(1), 405-432.
- Elvi Yulianti, Dampak Interaksi Sosial Positif terhadap Perkembangan Rasa Harga Diri dan Kepercayaan Diri Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Psikologi Pendidikan*, vol. 28, no. 2, 2022.
- Hermanto dan Winarno. 2015. *Ilmu sosial dan budaya dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Komara, I. B. 2016. *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa*. Psikopedagogia. Vol.5 No.1. 33-41
- Lauster, P. 2015 . *Tes Kepribadian (Terjemahan D.H. Gulo)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muniroh, A, dan Luhur, W. 2019. Pengaruh kepercayaan diri terhadap interaksi sosial siswa kelas X SMK swasta Panca Bhakti Kubu Raya. *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak*.
- Munisa. 2020. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini Di TK Panca Budi Medan, *Jurnal Abdi Ilmu*, 13(1979–5408), pp. 102– 114.
- Notoatmodjo . 2016. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pemerintah. P. (2021). Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI*.

- Pongky Setiawan. 2014. *Siapa Takut Tampil Percaya Diri?* Yogyakarta: Pustaka Araska Media Utama.
- Robbi, I. 2016. Hubungan kepercayaan diri dengan interaksi sosial pada mahasantri putra Ma'had Sunan Ampel Al-'aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Teori – teori psikologi sosial*. Surabaya : Reflika Aditama
- Sudaryanto. 2019. *Interaksi sosial*. Semarang: Alprin.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif (Setiyawami (ed); III). Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tim Penyusun UNM. 2023. *Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar*. Makassar : Badan Penerbit UNM
- Yusuf, M. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta Timur: Kencana.
- Zahara , F. 2018. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Universitas Potensi Medan. *Kognisi Jurnal*, 2528-4495